

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia diterbitkan pertama kali bulan Desember 1985 oleh Balai Penelitian Perkebunan Jember sebagai penerbitan tidak berkala dengan nama Warta Balai Penelitian Perkebunan Jember. Sejalan dengan perubahan nama lembaga penerbitnya, berturut-turut publikasi ini berubah pula namanya menjadi Warta Pusat Penelitian Perkebunan Jember pada tahun 1991; Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao pada bulan Juli 1993; dan pada tahun 2000 berubah menjadi Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah media informasi ilmiah yang berasal dari hasil-hasil penelitian yang bersifat terapan di bidang perkebunan, khususnya pada komoditas kopi dan kakao. Sejak tahun 1995 Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia terbit secara berkala tiga kali setahun, setiap bulan Februari, Juni, dan Oktober.

PENGANTAR REDAKSI

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pengembangan budidaya kopi dan kakao di Indonesia. Dampak langsung yang saat ini dirasakan oleh para petani Indonesia adalah pola iklim yang tidak dapat diprediksi. Pada tanaman perkebunan, dampak kekeringan merupakan tantangan terbesar untuk komoditas kopi dan kakao.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia edisi 33(3) Tahun 2021 ini mengulas tentang komoditas kopi dan kakao. Ulasan pertama memaparkan tentang regulasi gen pada tanaman kakao dalam menanggapi cekaman kekeringan. Penjelasan regulasi aktivasi gen tersebut secara fisiologis dapat menjadi pedoman bagi para peneliti untuk merakit tanaman kakao yang resilien dan moderat tahan terhadap kekeringan lingkungan. Ulasan kedua menjelaskan tentang potensi kopi Robusta sebagai alternatif solusi penurunan produksi kopi Arabika akibat perubahan iklim. Kopi Robusta relatif tahan terhadap suhu tinggi dan berpotensi dapat menggantikan budidaya kopi Arabika di dataran medium. Pengembangan kopi Robusta akan fokus terhadap produktivitas dan cita rasa terbaik (*fine Robusta*).

Ulasan ketiga memaparkan tentang metode perbanyakan kakao menggunakan *Orthotropic Shoot Cocoa* (OSC). Metode perbanyakan ini dapat meningkatkan jaminan ketersediaan bahan tanam unggul bagi petani kakao di Indonesia. Perbanyakan OSC yang menggunakan prinsip perbanyakan secara vegetatif mampu mempunyai umur ekonomis yang setara dengan tanaman hasil perbanyakan generatif. Ulasan kelima tentang pengenalan karakter perakaran tanaman kakao dan ulasan kelima tentang prospek pengembangan *fine Robusta* di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Beberapa wilayah di Bengkulu yang mempunyai ketinggian tempat medium dan >1.000 mdpl berpotensi menghasilkan kopi Robusta bercita rasa *Fine Robusta* yang mampu meningkatkan nilai jual produk.

Komoditas kopi dan kakao masih mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan di Indonesia. Kajian-kajian warta edisi 33(3) Tahun 2021 ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan para pembaca tentang komoditas kopi dan kakao.

Selamat menikmati ulasan kami.

Salam Hangat,

Redaksi

Penerbit: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia | **Penanggungjawab/Kepala:** Dini Astika Sari |

Dewan Redaksi: Diany Faila Sophia Hartatri (Ketua), Indah Anita Sari, Fakhruy Zakariyya, Andi Dharmawan, Ari Wibowo, dan Gracia Melsiana Aldini |

Redaksi Pelaksana: Fajar Sulaiman dan Avan Nur Diyansyah |

Alamat Redaksi: Jl. PB. Sudirman 90, Jember 68118, Jawa Timur, Indonesia |

Telp. 0331-757130, 757132 | **Fax.** 0331-757131 |

e-mail: warta.puslitkoka@gmail.com |

Surat Tanda Terbit:

SK Menteri Penerangan Republik Indonesia: No. 1212/SK/DITJEN PPG/STT/1988.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia terbit setiap bulan Februari, Juni, dan Oktober.